

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Tahun 2022 – 2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

OLEH

AMALIA AYU PARAMITHA

NPM. 22001082107



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

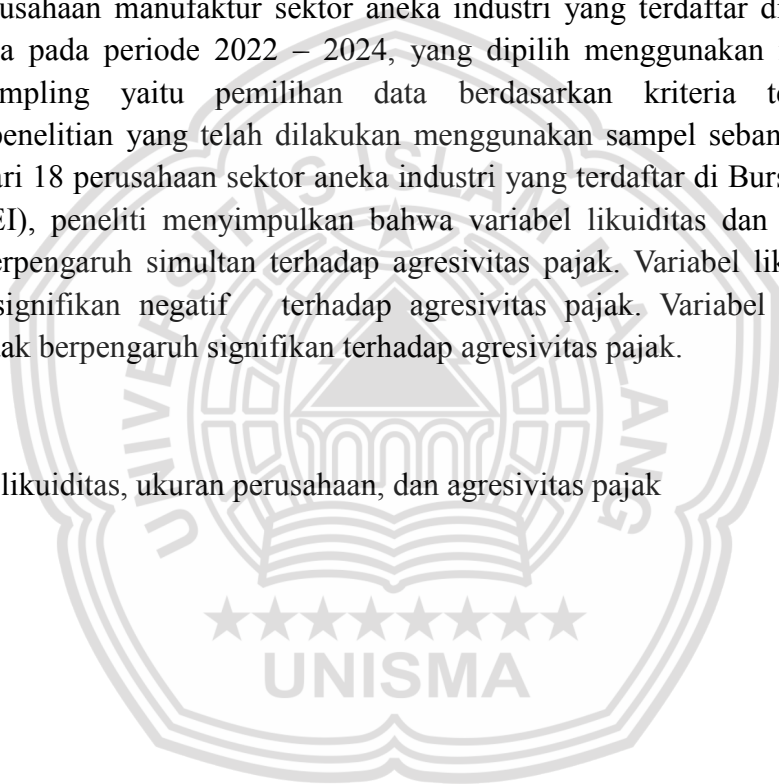
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun yaitu 2022 – 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 – 2024, dengan total populasi sebanyak 228 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022 – 2024, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan data berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan sampel sebanyak 54 data, terdiri dari 18 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti menyimpulkan bahwa variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap agresivitas pajak. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

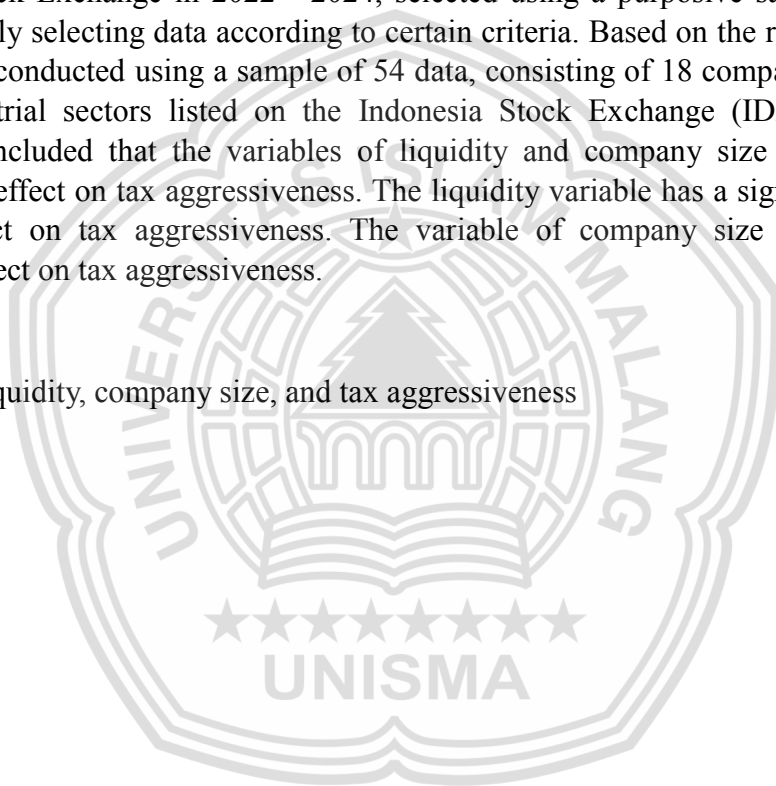
Kata Kunci : likuiditas, ukuran perusahaan, dan agresivitas pajak



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of liquidity and company size on tax aggressiveness. The type of research used is quantitative research. This study was conducted in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for a three-year period starting from 2022 - 2024. The population used in this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022 - 2024, a total population of 228 companies. The sample used in this study is manufacturing companies in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022 - 2024, selected using a purposive sampling method, namely selecting data according to certain criteria. Based on the research that has been conducted using a sample of 54 data, consisting of 18 companies in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the researcher concluded that the variables of liquidity and company size have a simultaneous effect on tax aggressiveness. The liquidity variable has a significant negative effect on tax aggressiveness. The variable of company size has no significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: liquidity, company size, and tax aggressiveness



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agresivitas pajak merupakan upaya perusahaan dalam mengelola beban pajak seminum mungkin yang dapat dilakukan dengan tindakan merekayasa pajak (*tax planning*) yang dilakukan dengan cara legal (*tax avoidance*) maupun secara ilegal (*tax evasion*). Merekayasa pajak yang legal digunakan untuk mencari celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pajak atau biasa dikenal dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan cara ilegal adalah dengan cara melakukan pelanggaran hukum untuk mengurangi bahkan menghilangkan beban pajak atau biasa disebut dengan penggelapan pajak (*tax evasion*), (Ayuningtyas dan Pratiwi, 2022). Tindakan agresivitas pajak dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan pihak manajemen perusahaan selaku wajib pajak, dimana pemerintah mengharapkan penerimaan pajak yang sebesar – besarnya sedangkan berkebalikan dengan perusahaan sebagai wajib pajak akan berusaha untuk meminimalkan beban yang harus dibayarkan, salah satunya adalah pajak (Yudhatama, 2023).

Tindakan perusahaan dalam mengurangi nominal kewajiban pajak dapat dilihat dari seberapa agresif tindakan manajemen dalam menurunkan beban pajaknya (Ariani dan Pratiwi, 2020). Banyak perusahaan yang memandang pajak sebagai faktor utama dalam mengurangi laba perusahaan sehingga perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengurangi beban pajak

(Yudhatama, 2023). Dengan semakin banyaknya celah dalam peraturan perundang – undangan yang dimanfaatkan oleh perusahaan, maka semakin besar kemungkinan suatu negara mengalami kerugian pajak (Purba dan Kuncahyo, 2020).

Pembahasan mengenai agresivitas pajak menjadi penting untuk dibahas karena dapat berdampak pada tidak optimalnya penerimaan pajak suatu negara. Berdasarkan laporan tahun 2024 yang dilakukan oleh *Tax Justice Network* (TJN) yang merupakan organisasi independen berbasis di London, Inggris yang berjudul “*The State of Tax Justice 2024* ”, menjelaskan bahwa aksi penghindaran pajak telah merugikan global sebesar 492M USD per tahun. Dalam laporan yang sama juga, dijelaskan bahwa Indonesia berada di peringkat 6 di Asia dan ke-3 di Asia Tenggara dengan tingkat kerugian pajak terbesar selama tahun 2024 dengan USD 3.041,6. Dengan menggunakan kurs Rupiah per Rabu (20/02) sebesar Rp. 16.357, maka kerugian tersebut setara dengan Rp. 49,75 Triliun.

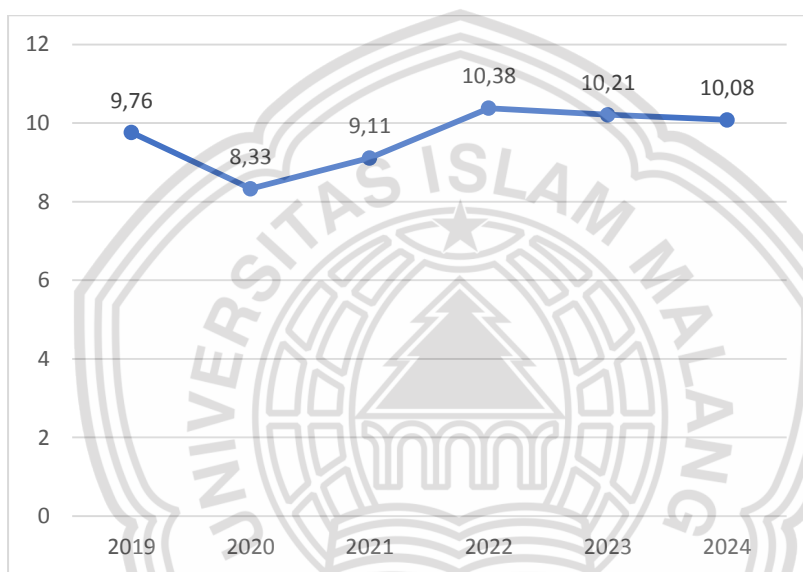
Tabel 1.1 Daftar Negara di Asia dengan Kerugian pajak Terbesar

No.	Nama Negara	Total Kerugian Pajak Tahunan (Miliar USD)
1.	China	30.938,2
2.	India	21.577,1
3.	Japan	15.618,4
4.	Philippines	6.933,6
5.	Vietnam	5.878,6
6.	Indonesia	3.041,6

Sumber : *Tax Justice Network* (2024)

Di Indonesia, salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan pajak adalah menggunakan rasio pajak (*Tax Ratio*). *Tax Ratio* adalah perbandingan antara pendapatan pajak negara dengan total nilai barang dan jasa yang di hasilkan (Palupi et al., 2023). Berikut adalah grafik *tax ratio* yang diperoleh Indonesia dari 2019 – 2024.

Gambar 1.1 *Tax Ratio* tahun 2019 – 2024



Sumber : Laporan Tahunan DJP 2024

Perubahan grafik di atas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah pertumbuhan PDB yang tidak diimbangi dengan peningkatan penerimaan pajak. Pemerintah terus berupaya memaksimalkan penerimaan pajak setiap tahun, mengingat pajak menjadi sumber pendapatan utama bagi negara. Hal ini dibuktikan dengan realisasi laporan keuangan yang di publikasikan oleh kementerian keuangan

Tabel 1.2 Realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2019 - 2024

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
-------	------	------	------	------	------	------

Target	1577,6	1198,82	1229,6	1485	1718	1998,8
Realisasi	1332,2	1069,98	1278,63	1716,77	1869,23	1932,4
Capaian	84,84%	89,25%	104%	115,6%	108,8%	97,2%

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak Indonesia pada tahun 2019 – 2020 gagal mencapai target yang ditetapkan, hal ini didasari dengan adanya penurunan harga komoditas, melemahnya ekonomi global, terlalu banyak insentif pajak yang diberikan pemerintah, pemanfaatan data dan informasi yang belum optimal, serta adanya tahun politik pada tahun 2019 yang mengakibatkan tertundanya pemungutan pajak beberapa sektor, seperti *e-commerce* (www.money.kompas.com). Dan pada tahun 2020 terdapat pandemi covid-19 yang memberikan dampak yang signifikan terhadap penerimaan pajak. Namun demikian, pada tahun 2021 penerimaan pajak kembali ke zona positif dan melampaui target yang diberikan yakni Rp1.278,63 triliun dengan pertumbuhan sebesar 19,3 persen dan semakin naik di tahun 2022 yakni Rp1.716,77 dengan pertumbuhan 34,3 persen. Ditahun 2023 penerimaan pajak sebesar Rp1.869,23 triliun dengan pertumbuhan sebesar 8,9 persen. Dan pada tahun 2024 penerimaan pajak mengalami pertumbuhan sebesar 3,5 persen, namun gagal mencapai target pajak yang ditetapkan. hal ini disebabkan adanya penurunan profitabilitas perusahaan yang terdampak oleh fluktuasi harga komoditas global pada sektor pertambangan (www.pajak.go.id).

Menurut Aris et al., (2022), pemerintah Indonesia terus mengupayakan pemaksimalan penerimaan pajak negara agar dapat mencapai target yang ada.

Namun, tujuan pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak tersebut berbanding terbalik dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak. Perusahaan. Perusahaan yang merupakan wajib pajak badan memiliki kewajiban perpajakan yang mana semakin tinggi penghasilan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan laba dengan mengefisienkan biaya – biaya termasuk pajak, karena perusahaan harus menanggung biaya – biaya tersebut. Oleh karena itu, perusahaan membuat strategi untuk meminimalkan beban pajak. Kurangnya kesadaran dan kepedulian wajib pajak akan pentingnya peran pajak dan keengganan untuk membayar pajak ketika memperoleh penghasilan dapat menimbulkan tindakan agresif seperti penggelapan pajak. Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai perilaku manajerial yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan membuat beban pajak yang diperoleh lebih rendah dari jumlah yang sebenarnya.

Salah satu faktor yang dapat mengukur tingkat terjadinya agresivitas pajak adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, biasanya dalam kurun satu tahun (Alam dan Kurniasih, 2020). Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung memiliki sumber daya memadai, sehingga memungkinkan untuk memiliki aset lancar yang cukup guna menutupi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, ketika likuiditas perusahaan rendah, hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Kondisi tersebut bisa

mendorong perusahaan untuk mengambil langkah agresif dalam perencanaan pajak guna memperbaiki posisi likuiditasnya (Herlinda dan Rahmawati, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Allo et al., (2021), Simanungkalit et al (2023) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian Fauziah et al., (2023), Berlianah (2023) menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah ukuran perusahaan. Menurut Ramdhania dan Kinasih (2021), ukuran perusahaan adalah suatu skala ukuran yang mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut, yang dapat diukur melalui total aset atau total penjualan. Perusahaan besar biasanya memiliki aset yang signifikan dan semakin besar asetnya, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Setiap tahun aset tersebut mengalami penyusutan dan biaya penyusutan ini berperan dalam mengurangi pajak yang harus dibayar. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki skala yang besar akan tetap dapat menjaga keuntungan yang tinggi karena beban pajak yang didapat lebih kecil. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak aktivitas, yang berdampak pada jumlah saham yang beredar dan potensi keuntungan yang lebih besar. Seiring dengan peningkatan keuntungan, beban pajak perusahaan besar pajak juga cenderung lebih tinggi sehingga ada kemungkinan perusahaan tersebut terlibat dalam strategi agresivitas pajak untuk mengurangi beban pajaknya (Herlinda dan Rahmawati, 2021). Penelitian Alfaridi (2020), Utomo dan Fitria (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Sedangkan penelitian Nurfalah dan Prihatni (2023), Efilia et al.,(2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, Maka penelitian ini akan melakukan pengujian kembali mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Allo et al., (2021) yang melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak ?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi perkembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut terlebih dalam hal yang berkaitan dengan agresivitas pajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi pemerintah dalam melakukan evaluasi kebijakan perpajakan, penyusunan regulasi yang lebih spesifik, peningkatan pengawasan pajak, perencanaan anggaran negara yang lebih akurat, dan mendorong keadilan dalam pajak.

- b. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan serta pemahaman pikiran mengenai agresivitas pajak bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam pengambilan sebuah keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator, dan investor.

- c. Bagi Akademis dan Penelitian Lanjutan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan atau sumber referensi bagi lingkungan akademis untuk melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 54 data, yang terdiri dari 18 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak
2. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak

5.2 Keterbatasan

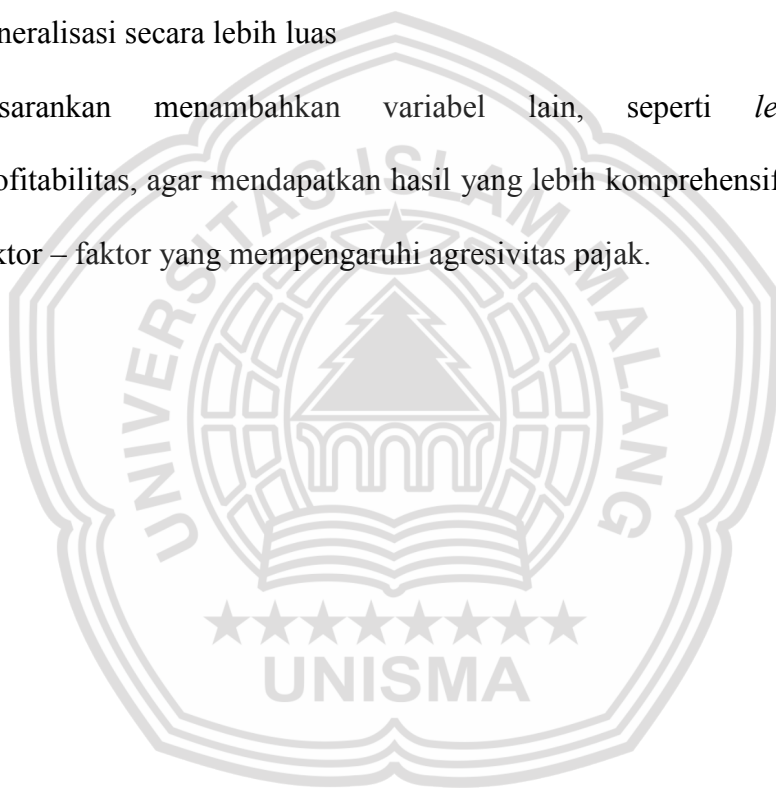
Setelah melakukan analisis pengujian dan interpretasi data, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya :

1. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian dari sektor aneka industri sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa di generalisasi dari sektor yang lain.
2. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang menjelaskan hubungan langsung antar variabel.

5.3 Saran

Peneliti menyadari tidak ada penelitian yang sepenuhnya bebas dari kesalahan atau kekurangan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti memberi beberapa saran untuk mengatasi keterbatasan tersebut, sebagai berikut :

1. Sebaiknya perluas sampel penelitian, sehingga hasilnya lebih dapat di generalisasi secara lebih luas
2. Disarankan menambahkan variabel lain, seperti *leverage*, profitabilitas, agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif terkait faktor – faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. P. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Nikel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021).
- Alam, M. S., & Kurniasih, A. (2020). Determinant of capital structure of property & real estate companies in Indonesia stock exchange. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(4), 659-668.
- Alfaridi, M. A. R. (2020). *Pengaruh capital intensity, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Amalia, D. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage dan intensitas aset terhadap agresivitas pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232-240.
- Anggraini, R. S. (2023). *Pengaruh Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti).
- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 27-41.
- Aris, M. A., Nabila, A., & Puspawati, D. (2023). The impact of corporate social responsibility, profitability, capital intensity, size company and financial distress on Tax Aggressivity (Empirical study of manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2019). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 386-393.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Ayuningtyas, F., & Pratiwi, A. P. (2022). Pengambilan keputusan penghindaran pajak pada perusahaan multinasional berdasarkan multinasionalism, Pemanfaatan Tax Haven Dan Thin Capitalization. *Sumber*, 6, 9.

- Berlianah, A. (2023). *Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak (Studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021)* (Doctoral dissertation, kode universitas 041060 Universitas Buddhi Dharma).
- Budiman, N. A., Fauzia, A. R., & Delima, Z. M. Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas aset, ukuran perusahaan, dan deferred tax terhadap agresivitas pajak. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 4(1).
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9-16.
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 540-549.
- Dewi, L. (2021). Pengaruh manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2015 – 2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(12), 863-880.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 : pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49.
- Dwijayanti, F. (2021). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, capital intensity, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Efilia, S. E., Fauziyah, F., & Isnaniati, S. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan inflasi terhadap agresivitas pajak (Studi kasus perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1), 15-32.
- Efrinal, E., & Chandra, A.H. (2021). Pengaruh capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak. *Akrual : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Erlina, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Dan Pengungkapan Csr Sebagai Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 24-39.

- Fakhrurrozi, D., Malikah, A., & Afifudin, A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(09).
- Fitri, R. N., Fitrios, R., & Al Azhar, A. (2020). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dan implikasinya terhadap corporate social responsibility (Studi pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI 2016 sd 2018). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 8(2).
- Ghozali Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 Edisi ke-10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, A. N., Ria, A. F., & Kristiana, I. (2023). Pengaruh corporate sosial responsibility, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 4(4).
- Hariyanto, E., Malikah, A., & Mawardi, M. C. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 445-453.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Hidayati, F., Kusbandiyah, A., Pramono, H., & Pandansari, T. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25-35.
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2020). Likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai predictor agresivitas pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Al Tijarah*, 6(3), 121-129.
- Karunia, D., Jenni, J., Anggraeni, A., & Kurniawan, K. (2021). Pengaruh leverage, profitabilitas, capital intensity, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018).

- Khoirunnisa, M. ., & Asih, Y. B. . (2021). Effect of liquidity, inventory intensity, leverage, and corporate size on tax aggressiveness on pharmaceutical companies : Pengaruh likuiditas, intensitas persediaan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan farmasi. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 245–257.
- Larasati, L. P. A., Afifudin, A., & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Financial Distress dan Return On Assets (ROA) terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks IDX 30 Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 442-451.
- Liani, A. V., & Saifudin, S. (2020). Likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan capital intensity: Implikasinya terhadap agresivitas pajak. *Solusi*, 18(2).
- Limarga, A. G. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, capital intensity dan komisar independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019/Angelica Gavra Limarga/35170090/Pembimbing: Ari Hadi Prasetyo.
- Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran perusahaan, likuiditas, leverage terhadap agresivitas pajak: profitabilitas sebagai moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 83-96.
- Muslim, A. B., & Fuadi, A. (2023). Analisis penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 824-840
- Muti, K. Z. (2020). *Pengaruh corporate sosial responsibility DC good corporate governance terhadap agresi pztas pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)* (Doctoral dissertation, STEI).
- Naibaho, Y. R., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 3(10), 55-64.
- Nurafifah, I. (2020). *Pengaruh komite audit, likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Nurfalah, S., & Prihatni, R. (2023). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(3), 770-784.
- Palupi, A., Afifudin, A., & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh Leverage, Proporsi Komisaris Independen, dan Auditor Switching Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 73-82.
- Pisesah, D., Malikah, A., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Poerwati, R. T., Nurhayati, I., Badjuri, A., & Sudarsi, S. (2021). Rasio keuangan dan ukuran perusahaan sebagai prediktor agresivitas pajak (Studi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi Di BEI). *Dinamika akuntansi keuangan dan perbankan*, 10(2), 185-195.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital intensity, leverage, return on asset, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 134-147.
- Putri, A. A., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan komite audit terhadap agresivitas pajak. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 382-399.
- Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 287-299.
- Ramdhanian, D. Z., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Dinamika akuntansi keuangan dan perbankan*, 10(2), 93-106.
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarto, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64-76.

- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh capital intensity dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231-246.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606-5616.
- Wulandari, C. (2022). *Pengaruh profitabilitas, capital intensity, likuiditas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Zarkasih, E. N., & Maryati, M. (2023). Pengaruh profitabilitas, transfer pricing, dan kepemilikan asing terhadap tax avoidance. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1), 43-55.

